

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul *“Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Komoditas Kelor dan Cabe Jamu di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep”* bertujuan untuk menganalisis peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kedua komoditas tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*), yaitu kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan melalui survei terhadap 43 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin, sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi guna memperkuat hasil analisis. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan indikator peran penyuluh sebagai edukator, fasilitator, motivator, mediator, komunikator, konsultor, inovator, dan organisator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh pada komoditas cabe jamu relatif lebih dominan dan terstruktur, terutama dalam pendampingan teknis budidaya dan penguatan usaha tani. Sebaliknya, pada komoditas kelor, peran penyuluh masih belum optimal, khususnya dalam aspek pengolahan, hilirisasi, dan pengembangan pasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi peran penyuluh belum merata pada kedua komoditas, sehingga diperlukan penguatan peran pada komoditas kelor guna mendukung pengembangan potensi ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Peran Penyuluh, Kelor, Cabe Jamu, Pengembangan Komoditas, Sumenep

ABSTRACT

The study entitled “The Role of Agricultural Extension Workers in the Development of Moringa and Javanese Chili Commodities in Bluto Subdistrict, Sumenep Regency” aims to analyze the role of agricultural extension workers in the development of these two commodities. This research employed a mixed-method approach, combining quantitative and qualitative methods. The quantitative approach was conducted through a survey involving 43 respondents determined using the Slovin formula, while the qualitative approach was carried out through in-depth interviews and documentation to strengthen the analysis. The data were analyzed descriptively based on the roles of extension workers as educators, facilitators, motivators, mediators, communicators, consultants, innovators, and organizers. The results indicate that the role of extension workers in the Javanese chili commodity is relatively more dominant and structured, particularly in technical cultivation assistance and farm business strengthening. In contrast, their role in moringa development remains less optimal, especially in processing, downstream development, and market expansion. These findings suggest that the implementation of extension roles has not been evenly distributed across both commodities; therefore, strengthening the role in moringa development is necessary to support sustainable local economic potential.

Keywords : *Extension Role, Moringa, Javanese Chili, Commodity Development, Sumenep*